

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT Bank BRISyariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan

modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur kedalam PT Bank BRISyariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah. Saat ini PT Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.⁶¹

⁶¹ Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Profil Perusahaan*, diakses pada tanggal 03 Agustus 2014 dari <http://www.brisyariah.co.id>

2. Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah mempunyai visi dan misi yang membuat PT Bank Rakyat Indonesia Syariah menjadi Bank Ritel modern terkemuka di Indonesia dimana visi dan misi itu dapat menjadikannya bank dengan peringkat ketiga di Indonesia.

Visi : Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi :

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

3. Produk-Produk Bank Rakyat Indonesia Syariah.

a. Produk penghimpun dana (*funding*)

Bank tidak memberikan imbalan berupa bunga atas dasar dana yang disimpan oleh nasabah didalam bank. Imbalannya diberikan

atas dasar prinsip bagi hasil. Produk-produk penghimpun dana meliputi :

1) Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Tabungan BRISyariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang perlu nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

2) Tabungan Impian Syariah iB.

Tabungan Impian Syariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian anda dengan terencana. Tabungan impian BRISyariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

3) Tabungan Haji BRISyariah iB.

Tabungan Haji BRISyariah iB dapat mewujudkan langkah terbaik dalam menyempurnakan ibadah. Tabungan Haji BRISyariah iB dapat memberikan ketenangan,

kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

4) Giro BRISyariah iB.

Giro BRISyariah iB merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek/bilyet giro.

5) Deposito BRISyariah iB.

Deposito BRISyariah iB adalah produk investasi berjangka kepada deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungan: dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga shahibul maal tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana.

b. Produk Penyaluran Dana (*lending*).

Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh bank BRISyariah sebagai berikut:

a. Gadai BRISyariah iB.

Gadai BRISyariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman, dan sesuai dengan syariah untuk

ketentraman anda. Manfaat: pilihan tepat, penuh manfaat serta lebih berkah karena pembiayaan sesuai syariah.

b. KKB BRISyariah iB.

Pembiayaan kendaraan bermotor menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh nasabah dan bank.

c. KPR BRISyariah iB.

Pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

d. KLM BRISyariah iB.

Kepemilikan Logam Mulia menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dengan akad Murabahah bil Wakalah. Pembiayaan ini dapat membantu nasabah dalam mewujudkan mimpi memiliki emas logam mulia dengan lebih mudah.

e. Pembiayaan Umroh BRISyariah iB.

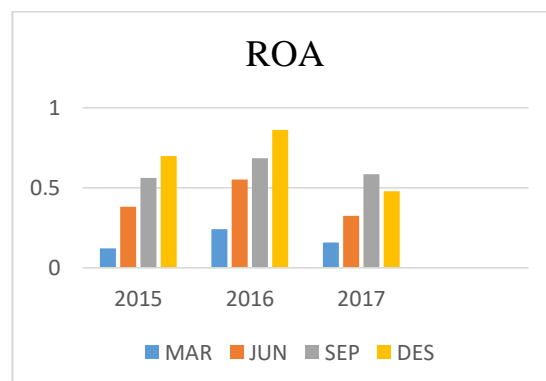
Produk pembiayaan umrah BRISyariah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (*Ijarah Multijasa*). Produk ini dapat membantu dalam menyempurnakan niat ibadah dan berziarah ke Baitullah.

f. KMG BRISyariah iB.

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang berkerjasama dengan PT.Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP)

B. Deskripsi Data

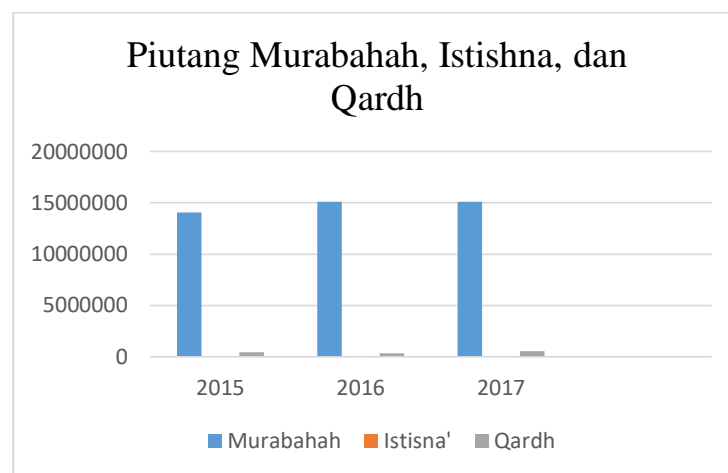
Grafik 4.1
Data Return On Asset (ROA)



Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan grafik 4.1 diatas menunjukkan bahwa data *return on asset* PT BRI Syariah Tbk, pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan secara terus menerus sedangkan pada tahun 2017 mengalami fluktuasi atau naik turun setiap triwulan periode awal sampai periode keempat.

Grafik 4.2
Data Piutang murabahah, istishna, dan qardh



Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan grafik 4.2 diatas menunjukkan bahwa piutang murabahah, istishna, dan qardh pada tahun 2015-2017 mengalami fluktuasi pada triwulan periode awal sampai akhir. Pada tahun 2015-2017 triwulan pada periode pertama selalu mengalami peningkatan

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data yang sedang diteliti tersebut berasal dari populasi yang mempunyai sebaran normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan pendekatan

Kolmogrov-Smirnov.⁶² ketentuan pengujian ini adalah: jika *probabilitas* atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal.

- 1). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2). Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22002111
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.102
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada profitabilitas (*Return On Asset*) sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan nilai signifikan, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi Normalitas terpenuhi.

⁶² Ibid., Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,.... hlm 78

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritasdi dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (Variance Inflation Facktor) dan *Tolerance*. Untk mengetahui ada atau tidaknya multukolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari: nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*, jika ≤ 10 maka model terbebas dari multikolinearitas dan jika ≥ 10 maka terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Piutang Murabahah	.205	4.867
Piutang Istishna	.252	3.976
Piutang Qardh	.578	1.729

Dependent Variable: Zscore:Rentabilitas

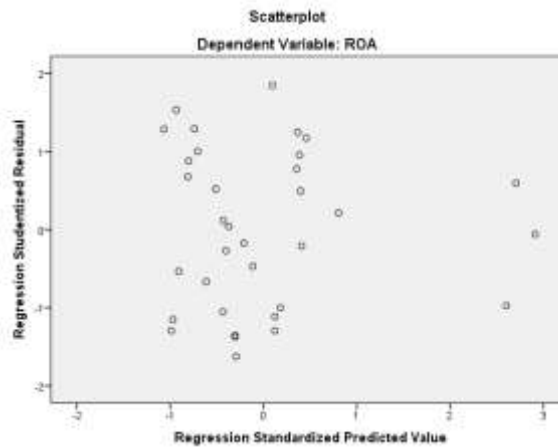
Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk piutang Murabahah = 4.867, piutang Istisna = 3.976, piutang Qardh = 1.729. demikianlah, nilai ketiga variabel tersebut memiliki nilai *Tolerance* ≥ 0.10 dan nilai *VIF* ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen. Dengan demikian data penelitian layak untuk dipakai.

b. Uji Heteroskedastisitas

Satu dari asumsi penting model regresi linier adalah bahwa gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah homoskedastik yaitu semua gangguan tadi mempunyai varians yang sama. Sedangkan varians tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Garfik Plot (dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada Garfik Scatterplot). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi Heterokedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari gambar diatas, bisa dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar diatas mampu dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi diantaranya adalah dengan Uji Durbin Watson dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1). Jika $-2 < DW < +2$ maka tidak ada autokorelasi.

2). Jika nilai angka berada pada $DW < -2$ maka terjadi autokorelasi positif.

3). Jika nilai angka berada pada $DW > +2$ maka terjadi autokorelasi negatif.

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362 ^a	.131	.044	.23076	.824

a. Predictors: (Constant), Piutang Qardh, Piutang Istishna, Piutang Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Durbin-Watson pada Model Summary menunjukkan hasil sebesar 0,824 yakni terletak diantara -2 sampai 2 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen (piutang murabahah, piutang istisna', piutang qardh) dengan variabel dependen (profitabilitas (*Return On Asset*)). Analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-39.527	40.925		-.966	.342
Piutang Murabahah	2.233	2.258	.371	.989	.331
Piutang Istishna	-.097	.347	-.095	-.280	.782
Piutang Qardh	.314	.184	.381	1.703	.099

Dependent Variable: ROA

Sumber: Data yang diolah, 2021

Tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -39,527 + 2,233X_1 - 0,097X_2 + 0,314X_3$$

profitabilitas = -39,527 + 2,233 (piutang Murabahah) – 0,097 (piutang Iatisna') + 0,314 (piutang Qardh)

Keterangan:

- Konstanta sebesar -39,527 menunjukkan bahwa besarnya Profitabilitas -39,527 jika variabel Piutang *Murabahah* (X_1), Piutang *Istishna'* (X_2) dan Piutang *Qardh* (X_3) bernilai 0 maka nilai rentabilitas adalah -39,527 satu-satuan.
- Koefisien regresi X_1 sebesar 2,233 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Piutang *Murabahah*, maka akan menaikkan Profitabilitas sebesar 2,233 satu-satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu satuan piutang

Murabahah, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 2,233 satu-satuan, dengan asumsi variabel selain piutang *Murabahah* dianggap tetap atau konstan.

- c) Koefisien regresi X_2 sebesar -0,097 menyatakan bahwa setiap penurunan satu-satuan Piutang *Istishna'*, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,097 satu-satuan (karena negatif) dan sebaliknya jika setiap kenaikan sebesar satu-satuan piutang *Istisna'*, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar -0,097 satu-satuan, dengan asumsi variabel selain piutang *Istisna'* dianggap tetap atau konstan
- d) Koefisien regresi X_3 sebesar 0,314 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu- satuan Piutang *Qardh*, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,314 satu-satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu-satuan piutang *Qardh*, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,314 satu-satuan, dengan asumsi variabel selain piutang *Qardh* dianggap tetap atau konstan.
- e) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dinyatakan signifikan. Selain itu juga dapat dilihat melalui signifikannya. Jika sig kurang dari 0,05, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil uji secara parsial (uji t):

Tabel 4.5
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-39.527	40.925		-.966	.342
Piutang Murabahah	2.233	2.258	.371	.989	.331
Piutang Istishna	-.097	.347	-.095	-.280	.782
Piutang Qardh	.314	.184	.381	1.703	.099

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data yang diolah, 2021

- 1) Variabel piutang *Murabahah* (X1) Berdasarkan perhitungan uji parsial yang diperoleh dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai ($t_{hitung} = 0,989$) < ($t_{tabel} = 2,042$) dan nilai sig. = $0,331 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa Piutang

Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada BRISyariah dari bulan Maret 2015 – Desember 2017.

2) Variabel piutang *Istisna'* (X2) Berdasarkan perhitungan uji parsial yang diperoleh dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai ($t_{hitung} = -0,280$) < ($t_{tabel} = 2,042$) dan nilai sig. = 0,782 > 0,05 sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa Piutang *Istishna'* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada BRISyariah dari bulan Maret 2015 – Desember 2017.

3) Variabel piutang Qardh (X3)

Berdasarkan perhitungan uji parsial yang diperoleh dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai ($t_{hitung} = 1,703$) < ($t_{tabel} = 2,042$) dan nilai sig. = 0,099 > 0,05 sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa Piutang *Qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada BRISyariah dari bulan Maret 2015 – Desember 2017.

b. Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama piutang murabahah, piutang istisna', dan piutang qardh terhadap profitabilitas, dengan pengambilan keputusan Berikut tabel hasil uji secara simultan (uji f):

Tabel 4. 6
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.241	3	.080	1.506	.233 ^b
Residual	1.598	30	.053		
Total	1.838	33			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Piutang Qardh, Piutang Istishna, Piutang Murabahah.

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 1,506 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,92 dengan df pembilang = 3, df penyebut = 30 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,506 < 2,92$) dengan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,233 > 0,05$).

Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya Piutang *Murabahah*, Piutang *Istishna'* dan Piutang *Qardh* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada BRISyariah dari bulan Maret 2015 sampai Desember 2017.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh Piutang *Murabahah*, Piutang *Istishna'* dan Piutang *Qardh* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Nilai Koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka

pengaruh Piutang *Murabahah*, Piutang *Istishna'* dan Piutang *Qardh* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) semakin kuat. Dan sebaliknya, jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh Piutang *Murabahah*, Piutang *Istishna'* dan Piutang *Qardh* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) semakin lemah.

Tabel 4.7
Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362 ^a	.131	.044	.23076	.824

a. Predictors: (Constant), Piutang Qardh, Piutang Istishna, Piutang Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat Koefisien korelasi (R) sebesar 0,362 menunjukkan adanya hubungan yang lemah antara variabel independen dengan variabel dependen karena mendekati angka 0. Pada Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,131 menunjukkan bahwa Piutang *Murabahah*, Piutang *Istishna'* dan Piutang *Qardh* mempengaruhi Profitabilitas sebesar 13,1% sedangkan sisanya 86,9% (100% - 13,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model ini. Selain itu dalam model ini diketahui pula *Adjusted R Square* sebesar 0,044 merupakan korelasi dari R² sehingga gambarnya lebih mendekati populasi.